

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehadiran teknologi informasi baru bertujuan untuk mempermudah dalam pengerahan sumber daya, berbagi informasi dan mengkoordinasikan aktifitas masyarakat. Dengan kemudahan dalam penggunaannya, penerapan teknologi berbasis sistem informasi menjadi salah satu pilihan alternatif untuk menghadapi permasalahan- permasalahan yang timbul akibat proses birokrasi pemerintahan yang semakin dinamis. Nagari adalah Pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Istilah nagari menggantikan desa atau kelurahan, yang digunakan di provinsi lain di Indonesia. Dalam sebuah nagari di bentuk Kerapatan Adat Nagari(KAN), yakni lembaga yang beranggotakan tungku tigo sajarangan, tungku tigo sajarangan merupakan perwakilan anak nagari yang terdiri dari alim ulama, cadiak pandai, dan niniak mamak. Keputusan penting akan diambil dan selalu di musyawara antara wali nagari dan tungku tigo sajarangan di balai adat atau balai nagari.

Sistem informasi nagari merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk membantu pemerintah nagari dalam mendokumentasikan data-data milik nagari berguna dalam pencarian data dan mempercepat pelayanan kepada penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi desa berbasis website dan mengimplementasikannya. Hal ini mempermudah masyarakat

yang terdapat pada desa Palangai ataupun pihak lain untuk mengakses dan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara maksimal (Surmayanti, Guslendra, 2020). Nagari Pasia Palangai adalah salah satu nagari yang terletak di daerah kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari 564,39 kilometer persegi atau 9,30 persen dari luas wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Terdiri dari 10 Nagari. Sebagian besar masyarakat Ranah Pesisir berprofesi sebagai petani, sebagian kecil lainnya berprofesi sebagai pedagang, pegawai negeri sipil dan buruh. Berdasarkan alasan tersebut maka penulis dengan ini mengangkat judul tugas akhir **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI WALI NAGARI PASIA PALANGAI BERBASIS WEB”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka perlu melakukan perumusan masalah mengenai

1. Bagaimana membangun sistem informasi nagari pasia palangai yang dapat memberikan informasi nagari yang jelas dan terperinci?
2. Bagaimana dampak dari penerapan sistem informasi ini akan memudahkan masyarakat mendapatkan informasi nagari?
3. Bagaimana cara menyampaikan informasi perkembangan nagari dan potensi nagari dari pemerintah nagari, dapat diketahui oleh seluruh penduduk nagari?

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dirumuskan hipotesa yang diterapkan sebagai berikut, yaitu:

4. Dengan menerapkan sistem informasi dapat memudahkan pegawai wali nagari dalam mengelolah data.
5. Dengan diterapkannya sistem informasi nagari Pasia Palangai barbasis web akan mehilangkan terjadinya masalah susah dalam mencari data atau file .
6. Dengan diterapkannya sistem informasi ini nagari Pasia Palangai berbasis web diharapkan dapat memudahkan instansi terkait dalam melakukan pelayanan masyarakat dengan efektif dan efisien

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dibahas tidak melenceng dari tujuan yang telah diterapkan, maka penulis memberikan batasan masalah pada nagari Pasia palangai berbasis web. Sistem informasi ini dibuat untuk membantu para staf dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta informasi pelayanan masyarakat.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

7. Merancang sebuah sistem informasi yang menyediakan berbagai informasi mengenai informasi nagari pasia palangai.
8. Mengerali dan mempelajari sistem informasi yang terdapat di nagari pasia palangai.
9. Mempermudah penduduk nagari untuk mendapatkan informasi sekitar nagari pasia palangai.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

10. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
11. Mempercepat proses pembaruan informasi nagari sehingga penduduk tidak perlu lagi datang langsung ke kantor wali nagari.

### **1.7 Tinjauan Objek Penelitian**

Pada bagian tinjauan umum ini, akan dijelaskan mengenai sejarah singkat kantor Wali Nagari Pasia Palangai dan struktur organisasinya serta tugas dan wewenang masing - masing.

#### **1.7.1 Sejarah Nagari Palangai**

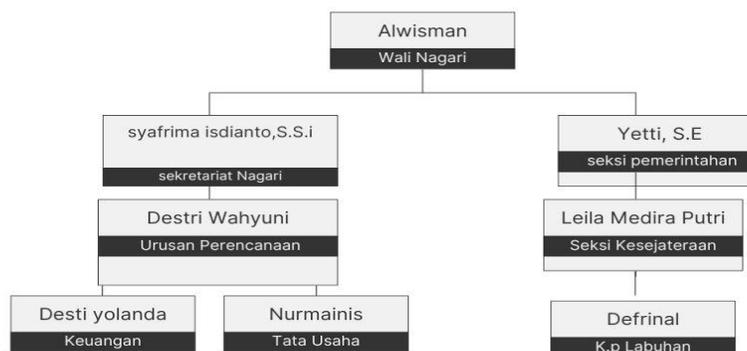
Nagari Pasia Palangai merupakan salah satu Nagari yang terletak di Kecamatan Ranah Pesisir. Nagari Pasia Palangai berada di Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari Pasia

Palangai 22 kilometer persegi atau 3,9 persen dari luas wilayah Kecamatan Ranah Pesisir. Jarak dari Kantor Wali Nagari ke Ibukota Kecamatan adalah 7 kilometer, ke Painan 72 kilometer dan ke Kota Padang 142 kilometer. Nagari Pasia Pelangai yang berpenduduk 3167 jiwa (2022) terdiri dari 1488 laki-laki dan 1679 perempuan, serta 734 rumah tangga, dimana mayoritas penduduknya sebagai petani, Nagari Pasia Palangai Terbagi dari 2 Kampung dan 13 Aparat Nagari, dengan Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari sebanyak 1 unit. Selama kepemimpinan Wali Nagari Pasia Palangai yang telah menjalani dua periode ini telah banyak membuat inovasi bagi Nagari Situjuh Banda Dalam, baik itu dari segi Kesehatan, Pendidikan, Kesejahteraan.

### 1.7.2 Struktur Pemerintahan Nagari Pasia Palangai

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antar yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi. Struktur organisasi pemerintah Nagari Pasia Palangai dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.

#### Perangkat Nagari Kantor Wali Nagari Pasia Palangai



### **Gambar 1. 1 Struktur Perangkat Nagari Kantor Wali Nagari Pasia Palangai**

Sumber : Kantor Wali Nagari Pasia Palangai

#### **1.7.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

##### **1. Wali Nagari**

Nagari berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Nagari yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan nagari. Wali Nagari bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Nagari, melaksanakan pembangunan Nagari, pembinaan kemasyarakatan Nagari, dan pemberdayaan masyarakat Nagari dan mempunyai tugas pokok yaitu:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan nagari berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPN.
- b. Mengajukan rancangan peraturan nagari .
- c. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPN.

##### **2. Seketariat Nagari**

Sekretaris Nagari berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat nagari. Sekretaris Nagari bertugas membantu Wali Nagari dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Nagari, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Nagari. Untuk melaksanakan tugas sebagai Sekretaris Nagari mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat nagari, penyediaan prasarana perangkat nagari dan kantor, penyiapan rapat, Pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- b. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Wali Nagari, Perangkat Nagari, BAMUS, dan lembaga pemerintahan nagari lainnya.

### **3. Seksi Pemerintahan**

Kepala Seksi Pemerintahan bertugas membantu Wali Nagari dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Nagari, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Nagari dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan.
- b. Menyusun rancangan regulasi Nagari.
- c. Pembinaan masalah pertanahan 12.
- d. Pembinaan ketentraman dan ketertiban .

#### **4. Urusan Perencanaan**

urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Nagari dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencan anggaran pendapatan dan Belajan Nagari.
- b. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.

#### **5. Seksi Kesejahteraan**

Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Wali Nagari sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembangunan sarana prasarana Nagari .
- b. Pembangunan bidang Pendidikan dan kesejahteraan .

#### **6. Keuangan**

Kepala urusan keuangan bertugas membantu sekretaris nagari dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan nagari, pengelolaan

administrasi keuangan nagari dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Nagari dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Administrasi keuangan .
- b. Administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran .
- c. Verifikasi administrasi keuangan.

#### **7. Tata Usaha**

Kepala urusan umum bertugas membantu Sekretaris Nagari dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas.
- b. Melaksanakan administrasi surat menyurat.
- c. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan nagari .

#### **8. Kepala Kampung**

Kepala Jorong berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Wali Nagari dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya dan Kepala Jorong mempunyai fungsi sebagai Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.